

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama mengatur kepercayaan yang dianut atau diyakini akan mendapat petunjuk yang baik, serta mengalami ketentraman dalam jiwanya. Agama suatu peraturan tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal, untuk mencapai kebaikan hidup dan kebahagiaan diakhirat. Keyakinan pada diri seseorang, dimana ia akan diberi petunjuk yang berdampak pada kebahagiaan dunia dan akhirat, tetapi konsep realita kehidupan tidak diyakini oleh pemeluk yang selalu melanggar peraturan-peraturan tuhan.

Secara umum agama sebagai pluralitas di Indonesia juga mengandung potensi untuk munculkan permasalahan atau perpecahan, ada banyak faktor yang menyebabkan timbulnya masalah atau terjadinya perpecahan masalah di masyarakat yang berkaitan dengan agama, salah satu potensi yang menimbulkan masalah yaitu penistaan agama atau ajaran-ajarannya. Persoalan mengenai penistaan agama atau ujaran kebencian terhadap agama semakin mendapat perhatian khusus dari masyarakat dan aparat penegak hukum

Kasus penistaan agama yang mendapat reaksi banyak pada era orde baru, kasus tersebut menimpa Arswendo Atmowiloto yang memuat tentang polling yang isinya dianggap menghina Nabi Muhammad pada tahun 199

Kasus tersebut mendapat kecaman dari tokoh-tokoh nasional, pada saat itu media sudah semakin maju dan berkembangnya media elektronik. Kasus penistaan lainnya yaitu pada era media sosial kasus ini mendapat banyak kecaman yaitu khusus Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok yang dianggap menghina kitab suci Al-Quraan dengan mengutip surat Al-Maidah ayat 51 kasus tersebut tersebar luas di media sosial seperti facebook dan menimbulkan reaksi keras dari umat islam di berbagai daerah di Indonesia.

Kasus tersebut bisa terpecahan dengan membaca novel dimensi religius melalui buku novel Dimensi Religius Dalam Novel *Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi Ekowati atau kenal dengan Arumi E adalah penulis kondang yang sudah banyak menuliskan banyak karya sastra berupa buku seperti, novel, komik dan juga, cerpen. Salah satu karya sastra Novel dari Arumi Ekowati adalah *Cahaya Merindu De Amstel* yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, 2022. Yang menceritakan tentang kisah nyata gadis belanda yang menemukan islam kemudian gadis belanda tersebut masuk islam yang nama aslinya adalah Marienvenhofen kemudian diganti menjadi Khadija.

Kehadiran dimensi religius sebagai solusi permasalahan yang berkaitan tentang agama dan juga dapat mengatasi permasalahan hidup serta nilai yang berhubungan dengan agama keimanan seseorang dan tanggapan seseorang terhadap nilai yang diyakini serta Tindakan manusia yang memancarkan keimanan tuhan. Dalam novel *Merindu Cahaya De Amstel* banyak aspek-aspek dimensi religius yang dalam novel.

Sebagai bahan ajar di sekolah pembelajaran masih monoton dan konvensional seperti banyak novel-novel lama dan cerpen-cerpen lama sehingga kurang bervariasi untuk pembelajaran. Novel *Merindu Cahaya De Amstel* merupakan novel yang baru dan efektif untuk pembelajaran siswa kelas XII SMA.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka novel *Merindu Cahaya De Amstel* yang menggunakan Pendekatan Pragmatik Ateeuw yang menitikberatkan sebagai dimensi pembaca serta penangkap dan menggunakan Teori Bahan Ajar Rahmanto yang memiliki 3 Aspek yaitu: Aspek Kebahasaan, Aspek Psikologi dan, Aspek Latar Belakang Budaya, ketiga aspek tersebut sangat penting untuk kriteria Bahan Ajar Rahmanto.

Penelitian ini dikaitkan dengan pembelajaran sastra dengan menggunakan bahan ajar yang diambil dari karya sastra, bahan ajar yang digunakan untuk alternatif adalah bahan ajar teks novel kelas XII SMA. Maka dapat digunakan untuk pembelajaran peserta didik terkait karya sastra novel dan penelitian ini dikaitkan dengan bahan ajar yang nantinya akan disesuaikan dengan kurikulum yang perlu dipelajari oleh siswa untuk mencapai standar kompetensi yang ditentukan.

Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XII SMA umumnya menggunakan fase F dan menggunakan kurikulum merdeka peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam berkegiatan bahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksikan dan

mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia diberbagai media untuk memajukan peradapan bangsa. Elemen yang digunakan untuk fase F ialah menyimak, membaca, memirs, berbicara dan, mempresentasikan, menulis. Alur tujuan pembelajaran yang terdapat dalam fase F untuk pembelajaran kelas XII ialah menganalisis dimensi religius, moral, budaya, agama dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati dan Kaitanya Sebagai alternatif bahan ajar Teks Novel kelas XII SMA yaitu:

1. Dimensi religius dalam novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati dan Kaitanya Sebagai alternatif Bahan Ajar Teks Novel kelas XII SMA.
2. Kesesusian novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati dan Kaitanya Sebagai alternatif bahan ajar Teks Novel kelas XII SMA.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian pada penelitian ini yaitu dimensi religius dan kesesuaian novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati Sebagai Bahan Ajar Teks Novel.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Dimensi religius dalam Novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati.
2. Sebagai kesesuaian bahan ajar teks novel kelas XII SMA.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dimensi religius dalam novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati dan Kaitanya Sebagai alternatif Bahan Ajar Teks Novel kelas XII SMA?
2. Bagaimana kesesuaian novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati Sebagai alternatif Bahan Ajar Teks Novel kelas XII SMA?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dimensi religius dalam novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati dan Kaitanya Sebagai alternatif Bahan Ajar Teks Novel kelas XII SMA.

2. Mendeskripsikan kesesuaian novel *Merindu Cahaya De Amstel* karya Arumi Ekowati dan Kaitanya Sebagai alternatif Bahan Ajar Teks Novel kelas XII SMA.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoretis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan bisa dimanfaatkan tulisannya sebagai salah satu media komunikasi khususnya novel dan memperkaya penelitian melalui pendekatan pragmatik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa penelitian ini bisa memberi semangat dalam pembelajaran sastra khususnya novel untuk mengkaji atau menganalisis.
- b. Memberi informasi untuk pembaca tentang novel dimensi religius.
- c. Memberi pengertian kepada penulis serta pembaca tentang dimensi religius.
- d. Sebagai sumber ilmiah untuk para pendidik civitas akademika dan orang tua dengan tujuan mengetahui dimensi religius novel.
- e. Sebagai acuan rujukan ilmiah untuk para pendidik dan orang tua untuk membaca novel khususnya dimensi religius.

H. Definisi Istilah

1. Dimensi Religius adalah membahasa tentang kepercayaan manusia dengan tuhan, sifat yang mencerminkan penghambaan kepada-Nya

mengenai norma-norma dan kaidah-kaidah agama sikap perilaku dalam kehidupan. (Jauhari, 2010:35).

2. Novel adalah gambaran dan perilaku yang nyata dari zaman pada saat novel itu ditulis. (Wellek,2014:260).